BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

   Menurut Herawati et al. (2023), motorik berasal dari kata motor yang merupakan suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak.motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil, karena tidak memerlukan tenaga.namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.kemampuan motorik halus sebuah koordinasi gerakan jasmani menggunakan pusat saraf, otot saraf dan otot yang dimulai sejak lahir.

2. Keterampilan Motorik Halus (*Fine Motor Skill*)

   Keterampilan motorik halus yang merupakan keterampilan, yang memerlukan kontrol dari otot kecil dari tubuh untuk mencapi tujuan dari keterampilan. keterampilan motorik halus meliputi koordinasi mata dan tangan keterampilan ini membutuhkan kecermatan yang tinggi, contoh motorik halus adalah melukis, menjahit, dan menempel (Fitriah et al., 2023). keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleksi berbagai bagian dan system dalam tubuh yang.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

3. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Aspek fisik meliputi pengembangan motorik halus (gross motor) yang berguna untuk pertumbuhan dan kesehatan anak. perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau sebagian anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Menurut Tanto & Sufyana (2020), pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam kegiatan melatih koordinasi antara mata dan tangan dengan yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai.

4. Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Menurut Sari & Simaremare (2023), berpendapat bahwa tujuan dari pengembangan motorik halus pada anak, ialah sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan keterampilan motorik halus pada anak yang berkenaan dengan penggunaan kedua tangan.
b. Mengembangkan kemampuan jari-jemari tangan untuk lebih terampil dalam melakukan kegiatan menggambar, menulis dan sebagainya.
c. Mengkoordinasikan gerak mata dan aktivitas tangan dengan cermat dan seksama.

5. Susunan Sistem Syaraf Pusat

Susunan saraf pusat yang merupakan peranan dalam kemampuan motorik dan mengkoordinasi setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan sistem saraf otak mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak (Rivanica &

Oxyandi, 2016). sedari kecil anak harus diberikan berbagai kegiatan fisik yang bervariasi yang memungkinkan mereka untuk bergerak, jika seorang anak berhasil melakukan suatu aktivitas fisik atau gerakan maka selanjutnya ia mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut kembali. Namun, sedari kecil seorang anak perlu dibiarkan menemukan sendiri kegiatan / aktivitas fisik yang sesuai dan cocok dengan kemampuannya.

6. Gangguan Perkembangan Motorik Halus

Otak manusia terbagi menjadi dua belahan, yaitu belahan kiri dan kanan. Belahan otak kiri mengontrol fungsi berbahasa dan kemampuan-kemampuan verbal, seperti kemampuan berbicara, membaca serta menulis, terutama yang berkaitan dengan tata bahasa. Sementara belahan kanan berhubungan dengan kreativitas dan fungsi persepsi atau pengenalan dimensi ruang dan situasi. Kewaspadaan, perhatian serta konsentrasi juga berpusat di belahan otak kanan Perbedaan fungsi otak kiri dan kanan ini di sebut juga dominansi otak.

7. Dampak Keterlambatan Motorik Halus

Dampak keterlambatan motorik halus anak dapat menyebabkan menjadi tidak percaya diri, rasa malu, kecemburuan terhadap anak lain dan ketergantungan (Lutfiasari et al., 2019). Hal ini dapat menjadikan anak kesulitan untuk memasuki bangku sekolah dikarenakan kemampuan motorik halus dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya sangat diperlukan misal saat bermain. Keterlambatan perkembangan motorik halus akan berdampak pada perkembangan berikutnya, terdapat dampak negatif jangka panjang bagi anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik dasarnya, anak tersebut tidak akan dapat bergabung dalam

pertandingan kelompok atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan duduk dibangku sekolah bahkan sampai nanti dewasa.melalui perkembangan motorik yang normal akan memungkinkan anak dapat bermain dan bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan anak dengan perkembangan motorik yang tidak normal akan menghambat anak bergaul dengan teman sebayanya bahkan akan muncul perasaan yaitu anak merasa terkucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan.

B. Pengertian Mozaik Biji-Bijian

Menurut Rusmiyati (2018:128), mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material biji-bijian atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. kolase berasal kata Perancis yang berarti merekat (collage).

Kolase merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menempelkan benda tertentu misal biji-bijian, kaca, kayu, kesebuah area yang telah disediakan untuk membentuk suatu bentuk tertentu.anak-anak sangat senang dengan aktivitas ini karena mereka dapat meletakkan dan menempelkan di area tertentu yang telah disediakan sesuai dengan bentuk dan pola yang mereka inginkan.kegiatan mozaik dari bahan kacang-kacangan mendorong anak untuk menciptakan suatu karya bebas yang memberikan anak pengalaman lainnya seperti pengenalan bentuk, warna, tekstur, jumlah, sabar dalam menempel dan maka dari itu media yang akan digunakan yaitu memanfaatkan media dari biji-bijian. biji-bijian yang

dimaksud merupakan bakal biji dari tumbuhan berbunga yang bakal masak. Seperti hal nya biji kacang hijau, kedelai, jagung, beras.

C. Bahan Dan Peralatan Membuat Mozaik

Bahan dan peralatan membuat mozaik (Sumantri, 2005:88-89) sebagai berikut:

a. Bahan untuk berkreasi mozaik dapat memanfaatkan bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam jenisnya dapat menggunakan biji-bijian kering misalnya kacang hijau, kulit kacang, padi, jagung dan lainnya.

b. Peralatan kerja yang digunakan yaitu: gunting atau alat pemotong lainnya. Bahan pembantu yaitu lem/perekat untuk bahan kertas atau jenis bahan yang lainnya. Misalnya lem glukol, takcol, dan castol. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola gambar yang sudah disiapkan, lem, gunting, pensil, dan biji-bijian seperti biji jagung, kedelai, kacang hijau, dan kwaci.

D. Manfaat Media Mozaik Biji-Bijian

Teknik mozaik dapat melatih kreativitas anak untuk membuat karya seni dua dimensi melalui proses penyusunan, menempel material dan sebagainya. Kegiatan ini memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi anak. Alexander (Hasanah, 2013),menyebutkan beberapa manfaat dari pelaksanaan kegiatan mozaik, yaitu:

a. Pengenalan Bentuk:

   Kegiatan mozaik memungkinkan anak-anak untuk belajar tentang berbagai bentuk geometri, baik segitiga, segi empat, lingkaran dan sebagainya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Pengenalan Warna:

Kegiatan mozaik dapat membantu anak untuk mengenal warna secara luas.

c. Melatih Kreativitas:

Kegiatan mozaik dapat membantu guru dan anak-anak untuk lebih inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan berbagai media.

d. Melatih Motorik Halus:

Kegiatan mozaik membantu anak-anak untuk mengembangkan motorik halus menggunakan koordinasi otot-otot tangan dan mata

e. Mengendalikan Emosi:

Aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan mozaik dapat melatih emosi dan kesabaran anak

D. Fungsi Media Mozaik

Dalam buku Mayar (2021:99) menyebutkan bahwa kegiatan mozaik memiliki beberapa fungsi dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak, yakni sebagai berikut:

a. Fungsi Praktis:

Mozaik dapat melatih anak untuk membuat karya seni rupa dua dimensi sebagai wadah mengekspresikan ide dan gagasan secara kreatif.

b. Fungsi Edukatif:

Kegiatan mozaik memungkinkan anak untuk memanfaatkan berbagai fungsi diri, seperti kemampuan motorik halus, daya pikir, daya serap, emosi, rasa keindahan, dan kreativitas.

c. Fungsi Ekspresi:

Seni rupa mozaik berisikan garis, warna, bentuk, dan tekstur. Hal ini

memungkinkan anak untuk mampu menyalurkan ide-ide, gagasan, imajinasi, dan pengalaman secara terbuka.

E. Kelebihan Mozaik Biji-Bijian

Mozaik biji-bijian memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan jenis mozaik lainnya, terutama dalam konteks kegiatan stimulasi perkembangan anak usia dini, (Yuliana, L. 2023). Berikut penjelasan agak panjang mengenai kelebihan mozaik biji-bijian:

1. Mudah Diperoleh dan Ekonomis

Salah satu keunggulan utama mozaik biji-bijian adalah bahan-bahannya mudah didapat dan relatif murah. biji-bijian seperti jagung, kacang hijau, beras, dan kedelai biasanya tersedia di rumah tangga atau pasar tradisional. hal ini menjadikan mozaik biji-bijian sangat ramah di kantong, terutama bagi lembaga PAUD atau keluarga yang memiliki keterbatasan anggaran namun ingin tetap memberikan stimulasi kreatif kepada anak.

2. Ramah Lingkungan dan Alami

Bahan dasar mozaik biji-bijian berasal dari alam. berbeda dengan mozaik dari plastik, manik-manik, atau kaca yang bisa berbahaya bagi lingkungan dan sulit terurai, biji-bijian lebih aman secara ekologis. hal ini penting dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini kepada anak-anak.

3. Stimulasi Sensorik dan Motorik Halus

Mozaik biji-bijian sangat efektif dalam merangsang motorik halus anak. kegiatan seperti memegang, menempelkan, dan menyusun biji-bijian,melatih koordinasi tangan-mata serta kekuatan otot jari anak. selain itu, tekstur biji-bijian yang beragam juga memberi pengalaman sensorik

yang kaya, yang penting untuk perkembangan indra peraba anak.

4. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi

Dengan warna dan bentuk biji-bijian yang bervariasi, anak-anak bisa berkreasi lebih luas dalam membuat pola atau gambar sesuai imajinasi mereka.kegiatan ini membantu merangsang daya pikir kreatif dan kemampuan menyelesaikan masalah, karena anak diajak untuk berpikir tentang komposisi warna dan bentuk saat menyusun mozaik.

5. Aman Digunakan oleh Anak-anak

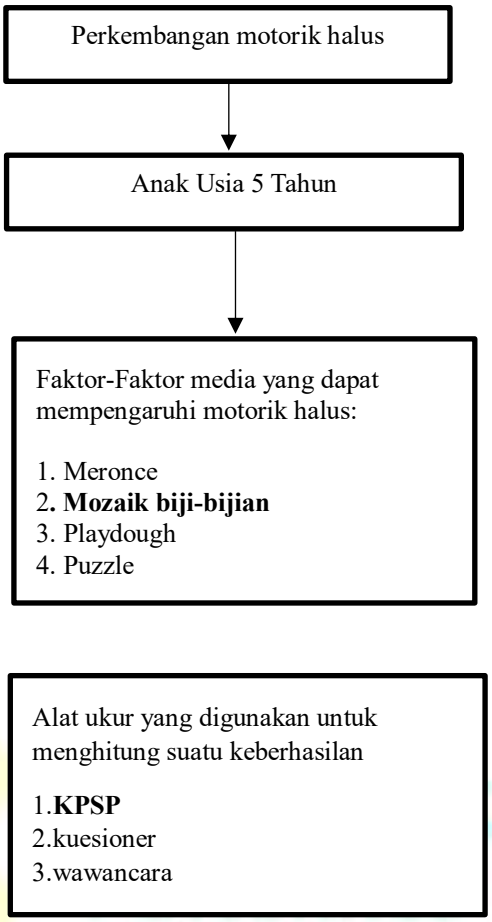
Dibandingkan dengan mozaik dari bahan tajam atau kecil seperti pecahan kaca atau plastik keras, biji-bijian lebih aman digunakan. meskipun tetap memerlukan pengawasan, risiko tertelan atau melukai tangan anak jauh lebih kecil. hal ini menjadikan mozaik biji-bijian lebih cocok untuk anak usia dini.

6. Menumbuhkan Nilai Budaya dan Edukasi Pangan

Menggunakan biji-bijian lokal dalam kegiatan seni juga bisa menjadi sarana mengenalkan anak pada sumber daya alam dan hasil pertanian Indonesia.kegiatan ini secara tidak langsung mengajarkan tentang jenis-jenis biji, manfaatnya, serta menghargai hasil bumi sebagai bagian dari kekayaan budaya dan ekonomi lokal**.**

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Kerangka Teori

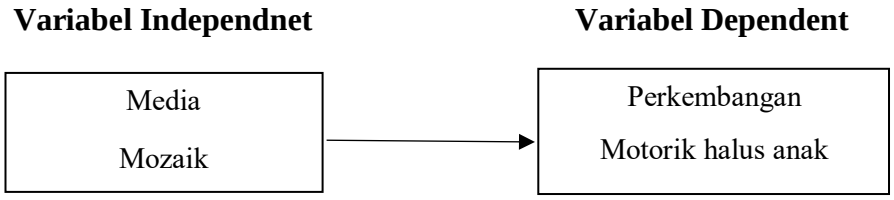


Sumber : Anugrah et al., (2024), Listiarini et al., (2024),Puspita Sari,(2023)

Keterangan :

Yang dicetak tebal merupakan variabel yang akan diteliti

G. Kerangk Konsep



Bagan kerangka konsep 2.2

H. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh media mozaik biji-bijian dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu